Nama: Matius Appulembang, (Tokoh Adat)

Umur: 53

Alamat: Matangli Lembang Leppen Kecamatan Malimbong Balepe’

Nama: Lakka, Elo, (Tokoh Adat )

Umur: 67

Alamat: Matangli, Lembang Leppan Kecamatan Malimbong Balepe’

Nama: Herman Bongga (Ketua Majelis Gereja Toraja Jemaat Ro’lamba’) Umur: 49

Alamat: Lombu Lembang Leppan Kecamatan Malimbong Balepe’

Nama: Marthina Alio Linggi (Majelis Gereja Jemaat To’lamba’)

Umur: 59

Alamat: Tanete Lembang Leppan Kecamatan Malimbong Balepe’ Nama:Andarias Rerung Kombongkila’ Wawancara Diaken Jemaat To’lamba’ Umur: 39

Alamat: Bekkak, Lembang Leppan Kecamatan Malimbiong Balepe’.

Transkip Wawancara

Wawancara Kepada Tokoh Adat Dan Majelis Gereja

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
| 1. | Bagimana menentukan kapa’ yang hams di bayar oleh pasanagan yang bercerai? | Bapak matius appulembang: proses menetuhkan kapa ' yang hams dibayar bagi pasangan yang bercerai yaitu pad a saat proses ma’parampo yaitu ditentuhkan berdasarkan kasta atau da lam bahasa Toraja di sebut tana’ yang di sepakati pada saat ma'parampo tetapi bisa saja pembayaran itu dua kali lipat dari yang telah disepakati jika dalam rumah tangga melakukan perse lingkuhan.Bapak EIo’ Lakka: proses menetuhkaan kapa' dimulai ketika dalam sebuah mmah tangga ada yang sengaja merusak dan menimbulkan perceraian dan tidak bisa dipertahankan lagi. Namun memang pada saat ma 'parampo telah disepakati berapa kapa ’ yang |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | hams dibayar bilamana ada yang menceraikan atau sengaja merusak rumah tangga. Kapa’ ini di tentuhkan berdasarkan kasta atau tana' yang telah disepakati, dalam pembayaran kapa' bisa saja dua kali lipat jika dalam sebuah rumah tangga masih resmi menjalin hubungan suami istri dan pergi berselingkuh atau dalam bahasa to raj a disebut mangritta |
| 2. | Apa tujuan tradisi ma'kapa'i bagi pasangan suami-iatri yang bercerai? | Bapak matius Appulembang: Tujuan daripada tradisi ma’kapa’i bagi pasangan suami istri yang bercerai informasi yang diperoleh yaitu ma’kapa'i merupakan sebuah pengingat sebelum masuk dalam rumah tangga supaya bila nanti ada yang menceraikan maka dia hams membayar kapaDalam pembayaran kapa' ini ditentuh pada saat ma ‘parampo berdasarkan |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | kasta atau tanaBapak Elo1 Lakka tujuan ma'kapa'i bagi pasangan suami istri yang bercerai yaitu sebagai denda yang harus dibayar bagi yang menceraiakan dalam sebuah rumah tangga. Juga sebagai jaminan bagi yang mendapatkan kapa’ unruk menyambung hidup atau untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan |
| 3. | Bagimana tahap proses tradisi membayar kapa \*7 | Bapak Matius Appulembang: Tradisi ma'kapa’i dilaksanakan sesuai dengan tatanan adat yang berlaku. Mulai dari ma'parampo dalam hal ini kapa’ sudah ditentuhkan berapa kapa ’ atau denda yang harus dibayar bilamana dalam dalam sebuah rumah tangga ada perceraian. Maka akan di berikan bimbingan dari orang tua dan tokoh-tokoh adat, pemerintah serta majelis gereja, tetapi kalau rumah tangga sudah tidak buisa dipertahankan oleh kedua belah |

pihak maka kapa' ini diangkat kembali sesuai yang telah disepakati sebelumnya, namun bisa juga kapa' yang dibayar itu dua kali kipat dari yang telah disepakati sebelumnya jika dalam sebuah mmah tangga ada yang berselingkuh atau mengambil istri atau suami orang.

Bapak Elo’ Lakka:

Proses jalanya tridisi ma'kapa'i bagi pasangan suami isrtri yang bercerai yaitu dimulai pada saat ma 'parampo. Dalam tradisi ma’parampo ini disepakati berapa denda atau sanksi yang harus dibayar bila ada dari salah satu yang merusak rumah tangga atau dalam bahasa Toraja disebut ussongkan dapo’, maka dia yang harus membayar kapa' sesuai dengan yang telah disepakati berdasarkan kasta atau tana ’

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | setelah di tau bcrapa dcnda yang harus dibayar maka tahap selanjutnya ialah jika menggunakan kerbau maka orang yang didenda atau orang yang ma’kapa’i mengutus salah satu orang untuk membawah kerbau kepada yaning di bayar atau dikapa 7 |
| 4. | Apakah kerbau tidak bisa diganti dengan sejumlah uang atau barang? | Bapak Matius Appulembang:Dalam tradisi membayar kapa' ini berdasarkan keputusan yang telah disepakati yaitu mengunakan tana' atau kasta dengan jumlah kerbau karena kerbau merupakan simbol status sosial suku Toraja, namun dalam hal pembayaran kapa' bisa saja berupa uang tanah atau barang-barang lain tetapi dengan harga yang sama dengan jumlah kerbau yang telah disepakati sebelumnya, hal ini karena tidak |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | semua orang memiliki kerbau. Bapak Elo’ Lakka:Berdasarkan informasi dari informan yang kedua bahwa dalam tradisi membayar kapa’ bisa saja berupa uang dan tanah namun dengan jumlah yang sama dengan kerbau misalkan pada saat tradisi ma 'parampo kapa ’ yang ditentuhkan yaitu dua belas kerbau maka harga tanah atau uang yang harus di bayar juga dengan harga dua belas kerbau. |
| 5. | Mengapa dalam tradisi ma'kapa’i harus memakai kerbau? | Bapak Matius Appu lembang: karena kerbau merupakan simbol status sosial suku Toraja, namun dalam hal pembayaran kapa’ bisa saja berupa uang tanah atau barang-barang lain tetapi dengan harga yang sama dengan jumlah kerbau yang telah disepakati sebelumnya, hal ini karena tidak |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | semua orang memiliki kerbau. Bapak Elo’ Lakka Tradisi membayar kapa’ bisa saja berupa uang dan tanah namun dengan jumlah yang sama dengan kerbau misalkan pada saat tradisi ma ’parampo kapa ’ yang ditentuhkan yaitu dua belas kerbau maka harga tanah atau uang yang harus di bayar juga dengan harga dua belas kerbau. |
| 6 | Apa tradisi ma'kapa'i juga berlaku bagi pasangan suami istri Kristen? | Bapak Herman Bongga: tradisi ma’kapa’i ini memang berlaku bagi pasangan suami istri Kristen, bahkan seringkali dalam proses petaksanaanya sendiri majelis sendiri yang di panggil untuk ikut menyaksikan praktek adat ini. oleh sebab itu majelis gereja Toraja Jemaat To’lamba masih binggung mengenai tradisi ini.Bapak Andarias Rerung Kombngkila’:Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang kedua yang |

i msnmrH ttssirr

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | mengatahkan bahwa proses tradisi ma 'kapai 7 juga berlaku bagi pasangan suami istri kristen khusunya di jemaat to’lamba’ tradisi ma 'kapa 7 justru masih menjadi pergumulan dimana dalam pefaksanaan praktik adat ma 'kapa 7 ini masih sangat dipatuhi di Jemaat To’Lamba’Marthina Alio Linggi:Tradisi ma 'kapa 7 masih sangat dipatuhi di dalam Jemaat dan masih sangat di berlakukan hal ini menjadi pergumulan bagi majelis gereja karena terkadang mereka sendiri yang di panggil pada saat perceraian ini dilakukan. |
| 7. | Bagimana sikap gereja terhadap tradisi ma ’kapai ’ bagi pasangan yang bercerai? | Bapak herman bongga: sikap gereja terhadap tradisi ma’kapa’i bagi pasangan yang bercerai adalah gereja dan jemaat harus mengimani bahwa dalam sebuah pernikahan merupakan suatu rencana Allah bagi Manusia dan tidak boleh dipisabkan oleh siapapun kecuali maut oleh sebab itu adat juga tidak ingin adanya |

perpisahan dalam sebuah keluarga atau hubungan suami istri oleh sebab itu adat juga masyarakat to raj a suatu hukum bagi yang menceraikan yang di sebut ma ’kapa 7

Marthina Alio Linggi: sikap gereja terhadap tradisi ma’kapa’i bagi pasangan suami istri yang bercerai yaitu gereja dan jemaat harus memahami bahwa perceraian tidak dikehendaki oleh Allah. Oleh sebab itu meskipun dalam adat diperbolehkan untuk bercerai ketika mampu membayar kapa ’ jemaat harus mengimani bahwa apa yang telah dipersatuhkan oleh Allah tidak boleh diceraikan oleh siapapun meskipun ada adat yang mengatur perceraian.

**KEMENTERIAN AGAMA**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERl (IAKN) TORAJA
FAKULTAS TEOLOGI & SOSIOLOGI KRISTEN

Jt. Foros Makale-Makassar Km. 12; Tlp/T'ax. (0423)24620,24064 Batukila’
Mengkendek Tana Toraja

^ Email: stakntoral»avohoo.com

**NTomor Siifat L; am pi ran**

**: 2302/lkn.05/PP.00.9/07/2021 : Biasa**

**31 Juli 2021**

**Hlal**

**: Permohonan Penelitian**

Vth. PimpinanMGT Jcmaat Tolamba' Klasis Appangbatu Balepe1 di

Tempat

BJengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi SI di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian kapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

: Janri Lolok Limbongan 2020175116 : Teologi Kristen : Teologi Kristen

Nama

N1RM

Jurnsan

y;ang akan meneliti tentang; “Tinjauan Teologis ten tang Tradisi Ma’kapa’i bagi Pasangan Suami Istri yang Bercerai di Jemaat ToTambaV’

Demikian, alas perbatian dan keija sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

a.a. Rektor,

Wakil Dekan

^vBid. Akademik,Kemahasiswaan,

Tembusan:

1:. Rektor TARN Toraja di Tana Toraja

2!. Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen di Tana Toraja

(ANGGOTA PGI)

PIMPEVAN MAJEL1S GEREJA JEMAAT TO’LAMBA’

KLASIS APPANG BATU BALEPE’
A!ama^Lemban^^^an^ec^{aUmbon^alepe^^a^TmaTor^^

**SURAT KETERANGAN
NO:** £>//s\*frr/fic **vtfiSK/ *yc/fsaz. t***

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Majelis Gereja Tonya Jemaat To’Lamba\* Klasis jAppang Batu Balepe’ menerangkan bahwa:

Janri Lolok Limbongan

**Nama**

**Nina**

**Jurusan**

j **Tempat Tanggal Lahir Jenis Kelamin**

2020175116

Teologi Kristen

Appang Batu, 20 Januari 1998

Laki-Laki

Benar telah melaksanakan penelitian di Gereja Tonya Jemaat To’Lamba\* Klasis Appang Batu

Balepe\*, dengan judul Tinjauan Teologis Tentang Tradisi Ma'kapa’i Bagi Pasangan Suami lstri Yang Bercerai Di Jemaat To 'lamba'

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Leppan,04 November 2021

Pimpinan Majelis GerejaJemaat To’lamba’

L NS rrriJ1^07VlV17^K KTS11i^nN EGEKI (17CKiN) I URAJA-FAKULTAS TEOLOGI & SOSIOLOGI KRISTEN

Jl. Poros Makale-Makassar Km. 12; Tlp/Fax. (0423)24620,24064 Batukila’
Mengkendek Tana Toraja

Momor

Sifat

Lampiran

Hal

 Email: **stakntoraiaffl'vahoo.com**

2302/Ikn.05/PP.00.9/07/2021

31 Juli 2021

Biasa

Permohonan Penelitian

Vth. Pimpinan MGT Jemaat To'lamba' Klasis Appangbatu Balepe’ di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan stndi SI di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian kapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada;

Nama : Janri Lolok Limbongan

N1RM 2020175116

Jurusan : Teologi Kristen

Program Studi : Teologi Kristen

y/ang akan meneliti tentang: “Tinjauan Teologis tentang Tradisi **Ma’kapa’i** bagi Pasangan Suami Iistri yang Bercerai di Jemaat To’lamba’.”

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Rektor,

Wakil Dekan

Bid. Akademik, Kemahasiswaan, lembagaan dan Keijasama

jar Kelana

Tembusan:

11. Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja

2. Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen di Tana Toraja